

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada tahap ini dipaparkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III A MI Pesantren Tanggung Kepanjenkidul Kota Blitar, mengacu pada tujuan penelitian yaitu menjelaskan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III A MI Pesantren Tanggung Kepanjenkidul Kota Blitar dan juga mendeskripsikan peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

1. Paparan Data

a. Pra Tindakan

Kegiatan dimulai dengan seminar proposal pada hari Kamis tanggal 24 Oktober 2013 yang diikuti oleh 10 orang mahasiswa PGMI semester tujuh dengan dosen pembimbing, dan setelah itu peneliti segera mengajukan surat ijin penelitian pada Kantor Jurusan Tarbiyah. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Kantor Jurusan Tarbiyah, peneliti berinisiatif untuk mengadakan kunjungan ke MI Pesantren Tanggung Kepanjenkidul Kota Blitar. Dan pada tanggal Selasa 04 Pebruari 2014 peneliti mengunjungi MI Pesantren Tanggung

Kepanjenkidul Kota Blitar untuk menemui Kepala MI Pesantren Tanggung Kepanjenkidul Kota Blitar dan meminta izin untuk mengadakan penelitian di MI Pesantren Tanggung Kepanjenkidul Kota Blitar. Kedatangan peneliti dengan tiga orang teman peneliti disambut dengan ramah dan baik oleh Bapak/ Ibu Guru yang ada di MI Pesantren Tanggung Kepanjenkidul Kota Blitar.

Pada hari itu Kepala MI Pesantren Tanggung Kepanjenkidul Kota Blitar sedang ada rapat. Dan peneliti menjelaskan maksud peneliti kepada salah satu Bapak guru yang ada di Madrasah. Bapak guru tersebut kemudian menanyakan kepada Kepala Madrasah perihal maksud kami dan Alhamdulillah kami diberikan izin untuk mengadakan penelitian di MI Pesantren Tanggung Kepanjenkidul Kota Blitar.

Pada hari Selasa, 11 Pebruari 2014 Peneliti kembali mengunjungi MI Pesantren Kepanjenkidul Kota Blitar dan pada hari itu Kepala Madrasah kebetulan sedang ada di Madrasah. Kedatangan peneliti disambut dengan ramah oleh Bapak Ahmad Mudhofir, Kepala MI Pesantren Tanggung Kepanjenkidul Kota Blitar. Kami berbincang-bincang dengan beliau, dan beliau menyarankan agar peneliti berkonsultasi langsung dengan guru mata pelajaran IPS kelas III A, yaitu Ibu Rina Samawati.

Selanjutnya peneliti menemui guru mata pelajaran IPS, Ibu Rina Samawati. Peneliti menanyakan tentang jadwal pelajaran IPS

kelas III A. Jadwal pelajaran IPS kelas III A adalah hari Selasa jam ke 3-4, dan hari Rabu jam ke 3. Dan dari data yang diperoleh dari guru IPS kelas III A bahwa jumlah siswa kelas III A adalah 19 yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Dalam hal ini peneliti juga menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu dengan menggunakan 2 siklus dan satu siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Kemudian peneliti menyampaikan kepada Ibu Rina Samawati bahwa peneliti akan melakukan *pre test* (tes awal) pada hari Rabu, 26 Pebruari 2014, dan pada hari Selasa, tanggal 04 Maret 2014 dilaksanakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas III A MI Pesantren Tanggung Kepanjenkidul Kota Blitar. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan Bu Rina mengenai kondisi kelas, kondisi peserta didik, dan juga hasil peserta didik dalam pelajaran IPS.

Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan pendidik kelas III A berkenaan dengan pembelajaran IPS pada tanggal 11 Pebruari 2014 bertempat di ruang guru :

- P : “Bagaimana kondisi peserta didik kelas III A ketika pembelajaran IPS berlangsung ?”
- G : “Sebenarnya peserta didik antusias dengan mata pelajaran IPS, tetapi kadang ada beberapa dari siswa kelas III A yang bicara dan gaduh sendiri ketika pelajaran IPS berlangsung, karena mereka menganggap pelajaran IPS sulit dan membosankan karena kajian mata pelajaran IPS sangat luas”
- P : “Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran IPS peserta didik kelas III A ?”

- G : “Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, penugasan”
- P : “Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas III A pada mata pelajaran IPS ?”
- G : “Prestasi belajar siswa kelas III A ada yang meningkat, ada pula yang menurun, sebenarnya guru sudah menyampaikan materi namun kadang dalam mengerjakan soal, siswa masih banyak yang kurang tepat dalam menjawab”.

Keterangan :

P : Peneliti

G : Bu Rina Samawati (Guru Mata Pelajaran IPS MI Pesantren Tanggung Kepanjenkidul Kota Blitar)

Dari hasil wawancara di atas dapat diperoleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran IPS, siswa kelas III A ada yang aktif dan ada pula yang pasif. Dan beberapa dari siswa ada yang gaduh atau berbicara sendiri sehingga mengganggu teman yang lainnya. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran IPS terkesan monoton dan membuat siswa jenuh mengingat materi pelajaran IPS sangat banyak dan diperlukan hafalan. Hanya sebagian peserta didik saja yang aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS. Dampaknya, nilai peserta didik untuk pelajaran IPS relatif rendah dan nilai siswa banyak yang dibawan KKM.

Selanjutnya, peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri, dan Guru IPS kelas III A beserta seorang teman sejawat peneliti dari IAIN Tulungagung akan bertindak sebagai pengamat. Peneliti juga menjelaskan bahwa pengamat bertugas mengamati semua aktivitas

siswa dan peneliti/ guru selama kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara pengisiannya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awal. Peneliti juga menyampaikan bahwa hasil tes awal ini akan digunakan untuk dasar pembentukan kelompok.

Selanjutnya, pada hari Rabu, tanggal 26 Pebruari 2014 peneliti melakukan *pre tes* (tes awal). Materi yang diujikan adalah pelajaran IPS materi uang. Tes ini dilaksanakan dalam waktu 35 menit, kemudian setelah itu peneliti meminta kepada siswa untuk mengumpulkan soal yang telah dikerjakan oleh siswa. Kemudian peneliti mengoreksi hasil *pre test* siswa kelas III A mata pelajaran IPS materi uang yang hasilnya akan diapaparkan dalam tabel di bawah ini. Adapun hasil tes awal atau *pre test* siswa kelas III A mata pelajaran IPS materi uang adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Pre Test

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AIF	25	0
2.	ADU	70	1
3.	CTA	45	0
4.	EW	25	0
5.	FAS	75	1
6.	GFR	37	0
7.	GTQFPB	25	0
8.	HDS	42	0
9.	LN	30	0
10.	MFRS	35	0
11.	MATS	55	0
12.	MFT	45	0
13.	MIAF	45	0
14.	MKYN	35	0

Lanjutan tabel 4.1...

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
15.	MA	80	1
16.	NEC	35	0
17.	NAN	44	0
18.	OCN	75	1
19.	SSM	52	0
Rata-rata		46,05	
Ketuntasan			21,05 %

Keterangan

1 : Tuntas

0 : Belum tuntas

Berdasarkan hasil *pre test* yang telah dilaksanakan dan juga Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 70 maka dapat dicari prosentase siswa yang tuntas yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100\%$$

$$S = \frac{4}{19} \times 100\% = 21,05\%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JT : Jumlah siswa yang tuntas

JS : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap.

Dari hasil *pre test* siswa kelas III A MI Pesantren Tanggung Kepanjenkidul Kota Blitar tersebut dapat diketahui bahwa prosentase peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar hanya 21,05%

(sebanyak 4 orang siswa) dan yang tidak mencapai ketuntasan belajar 78,94% (sebanyak 15 orang siswa) dari jumlah seluruh siswa yaitu 19. Hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS pokok bahasan uang masih sangat rendah.

Dilihat dari hasil tersebut kemudian peneliti mencoba melakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas III A MI Pesantren Tanggung Kepanjenkidul Kota Blitar pada pokok bahasan uang.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran adalah bertujuan untuk memperlancar jalannya pembelajaran yang mana perencanaan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Mempersiapkan materi pembelajaran IPS pokok bahasan uang.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS pokok bahasan uang yang memuat tujuan pembelajaran.
- c) Menyiapkan bahan dan alat peraga yang berkaitan dengan materi.
- d) Menyusun instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi peneliti, lembar observasi siswa, pedoman wawancara, dan format catatan lapangan.

- e) Mengkoordinasikan program kerja dalam pelaksanaan tindakan dengan teman sejawat.

2) Pelaksanaan

Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 04 Maret 2014. Pada pertemuan kali ini alokasi waktunya adalah 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Peneliti didampingi oleh guru mata pelajaran IPS kelas III A MI Pesantren Tanggung Kepanjenkidul Kota Blitar, yaitu Ibu Rina Samawati dan juga teman sejawat peneliti dari IAIN Tulungagung yaitu Siti Usriyah sebagai pengamat yang bertugas mengamati semua kegiatan yang dilakukan peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I.

Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, peneliti bertindak sebagai guru. sebelum pembelajaran dimulai, peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa. Setelah itu peneliti mengabsen kehadiran peserta didik. Setelah mengabsen, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Sebelum memulai pelajaran, peneliti memberikan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan pokok bahasan uang seperti berikut :

- P : “anak-anak, ada yang tahu ada berapa jenis uang yang ada di Negara kita ?”
 S : “ada dua Bu”.
 P : “iya pinter sekali, jenis uang yang ada di Indonesia itu ada dua jenis uang, hayo siapa yang bisa menyebutkan ?”

- S : “uang kartal dan uang giral Bu”
 P : “bagus sekali, baiklah anak-anak, hari ini kita akan belajar pelajaran IPS pokok bahasan uang”
 S : “iya Bu”

Keterangan :

P : Peneliti

S : Siswa

Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, peneliti menjelaskan materi IPS pokok bahasan uang yang meliputi sejarah uang, jenis-jenis uang, cara mengelola uang yang baik, dan manfaat mengelola uang dengan baik. Setelah itu, peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. Pembagian kelompok heterogen berdasarkan hasil *pre test* dan berdasarkan jenis kelamin, suku, dan ras.

Adapun pembagian kelompok kooperatif adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Daftar Kelompok Kooperatif

Nama Kelompok	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
Merah	ADU	Perempuan	70
	CTA	Perempuan	45
	LN	Perempuan	30
	AIF	Laki-laki	25
	HDS	Laki-laki	42
Hijau	FAS	Perempuan	75
	NAN	Perempuan	25
	NEC	Perempuan	44
	GTQFPB	Laki-laki	45
	MFT	Laki-laki	35

Lanjutan tabel 4.2...

Nama Kelompok	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
Kuning	OCN	Perempuan	80
	GFR	Perempuan	35
	MFRS	Laki-laki	37
	MATF	Laki-laki	55
	MKYN	Laki-laki	35
Orange	MA	Laki-laki	80
	MIAF	Laki-laki	45
	EW	Perempuan	25
	SSM	Perempuan	52

Setelah peneliti membagi siswa dalam kelompok, kemudian peneliti membagikan nomor pada setiap siswa dalam kelompok. Nomor yang diberikan berwarna sesuai dengan nama kelompok. Kelompok merah mendapatkan nomor berwarna merah, kelompok hijau mendapatkan nomor berwarna hijau, kelompok kuning mendapatkan nomor berwarna kuning, dan kelompok orange mendapatkan nomor berwarna orange. Langkah selanjutnya, peneliti membagikan lembar kerja untuk dikerjakan dalam kelompok. Peneliti meminta siswa terlebih dahulu untuk memahami lembar kerja yang diberikan peneliti, dan memberikan kesempatan apabila di dalam lembar kerja ada yang belum difahami oleh siswa. Peneliti juga meminta setiap anggota kelompok harus bekerja sama.

Setelah diskusi cukup dan siswa selesai mengerjakan lembar kerja yang diberikan peneliti, siswa diminta untuk mempersiapkan jawaban dari lembar kerja yang telah dikerjakan. Peneliti menjelaskan

kepada siswa bahwa setiap anggota dalam kelompok harus mengetahui dan siap apabila nanti ditunjuk oleh peneliti untuk maju ke depan dan menjelaskan hasil kerja kelompok kepada teman lain. Dan anggota dari kelompok lain bisa memberikan tanggapan atau tambahan.

Kemudian peneliti memanggil siswa yang bernomor 4 dari kelompok merah untuk menjelaskan jawaban nomor 1 dari lembar kerja, siswa yang dipanggil tersebut maju ke depan dan menjelaskan hasil dari diskusi kelompok. Dalam hal ini, banyak siswa yang belum begitu berani memberikan tanggapan atau tambahan ketika temannya maju ke depan. Ini dikarenakan mungkin mereka masih belum percaya diri dan belum berani mengutarakan pendapat mereka. Kegiatan ini dilanjutkan dengan memanggil nomor siswa yang lain dan mereka maju ke depan untuk menjelaskan jawaban dari lembar kerja. Setelah kegiatan selesai, peneliti memberikan evaluasi dari jawaban-jawaban siswa dan peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa.

Adapun hasil kerja kelompok siswa disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil Kerja Kelompok Siswa

Nama Kelompok	Nilai	Keterangan
Merah	80	Baik
Hijau	65	Cukup
Kuning	60	Cukup
Orange	80	Baik

Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan ini, peneliti mengembalikan posisi duduk siswa seperti semula. Kemudian peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Tidak lupa peneliti memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif. Setelah itu peneliti menginformasikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya dan peneliti bersama siswa menutup pelajaran hamdalah kemudian peneliti mengucapkan salam.

Pertemuan II

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 05 Maret 2014. Alokasi waktu dalam pertemuan kedua ini adalah 1 x 35 menit (1 jam pelajaran). Adapun rincian kegiatan pada pertemuan II adalah sebagai berikut :

Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini, peneliti mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a bersama siswa dan mengabsen siswa. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan KKM yang hendak dicapai pada pembelajaran. Setelah itu, peneliti meminta siswa untuk mengingat pelajaran pada pertemuan yang lalu dengan memberikan beberapa pertanyaan seperti berikut ini :

- P : “anak-anak, pada jaman dahulu sebelum manusia menemukan jual beli, bagaimana cara mereka mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan ?”
 S : “dengan cara barter bu, dengan menukar barang yang mereka miliki dengan barang yang mereka inginkan”
 P : “tepat sekali, kemudian apa perbedaan uang kartal dan uang giral itu ?”

- S : “kalau uang kartal itu uang yang berupa uang logam dan uang kertas, kalau uang giral itu uang yang berupa surat berharga yang dikeluarkan oleh bank bu”
- P : “benar, baiklah anak-anak, hari ini ibu akan melanjutkan materi IPS tentang uang”

Keterangan :

P : Peneliti

S : Siswa

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pertemuan kedua, peneliti menjelaskan kembali materi uang. Setelah itu, peneliti mengadakan kuis, anggota kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dari peneliti akan mendapatkan bintang prestasi bagi kelompoknya yang akan ditempel di papan tulis. Siswa terlihat sangat antusias dalam kuis ini. Mereka saling berlomba-lomba untuk mendapatkan bintang. Kelompok yang mendapatkan bintang paling banyak akan mendapatkan hadiah dari peneliti. Dan kelompok yang berhasil mendapatkan bintang terbanyak adalah kelompok orange.

Setelah diadakan kuis, peneliti memberikan lembar soal untuk mengukur prestasi belajar setelah peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus I. Soal akhir tindakan pada siklus I ini terdiri dari 20 soal pilihan ganda, 10 soal isian, dan 5 soal uraian.

Kegiatan Penutup

Setelah siswa selesai mengerjakan tes akhir tindakan (*post test*), peneliti kemudian memberikan sedikit kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan. Selanjutnya peneliti memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dalam kelompok, setelah itu peneliti bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

Tabel 4.4 Prestasi Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AIF	39	0
2.	ADU	57	0
3.	CTA	71	1
4.	EW	70	1
5.	FAS	76	1
6.	GFR	33	0
7.	GTQFPB	46	0
8.	HDS	70	1
9.	LN	76	1
10.	MFRS	65	0
11.	MATS	57	0
12.	MFT	70	1
13.	MIAF	53	0
14.	MKYN	35	0
15.	MA	96	1
16.	NEC	80	1
17.	NAN	75	1
18.	OCN	71	1
19.	SSM	70	1
Rata-rata		63,6	
Ketuntasan			57,89%

Berdasarkan hasil *post test* yang telah dilaksanakan dan juga Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 70 maka dapat dicari prosentase siswa yang tuntas yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100\%$$

$$S = \frac{11}{19} \times 100\% = 57,89\%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JT : Jumlah siswa yang tuntas

JS : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap.

Dapat diketahui dari hasil *post tes* pertama terjadi peningkatan yang lumayan baik dari *pre test* yaitu $57,89\% - 21,05\% = 36,84\%$. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran IPS pokok bahasan uang pada kelas III MI Pesantren Tanggung Kepanjenkidul Kota Blitar terjadi peningkatan yang cukup baik. Tetapi ketuntasan siswa belum maksimal. Untuk itu, perlu kelanjutan siklus yakni dilanjutkan pada siklus II.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti terkait dengan hal-hal yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar pada siklus I.

Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti selama kegiatan belajar mengajar pada siklus I, yaitu :

- a) Ketika peneliti memberikan pertanyaan, siswa masih banyak yang kurang percaya diri dalam menjawab.
- b) Ketika pembagian kelompok, ada siswa yang tidak mau bergabung dengan anggota kelompok yang lain.
- c) Siswa belum berani mengemukakan pendapat atau memberikan tanggapan.
- d) Ketika peneliti mengadakan kuis, masih banyak siswa yang hanya mengandalkan salah satu dari anggota kelompok mereka untuk menjawab pertanyaan dari peneliti.
- e) Ketika peneliti memberikan kesempatan untuk bertanya, masih banyak siswa yang belum berani untuk bertanya.
- f) Hasil yang diperoleh peserta didik kurang optimal tetapi sudah ada peningkatan, baik dari sisi respon dan nilai.

Sedangkan wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yaitu terdiri dari 3 siswa. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa siswa lebih senang jika belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), karena mereka bisa bertukar pendapat dengan teman lain, dan apabila ada yang tidak bisa, dapat bertanya dengan teman lain.

3) Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tiap siklus. Pengamatan ini dilakukan oleh 2 orang pengamat yaitu Ibu Rina

Samawati, guru mata pelajaran IPS kelas III A dan Siti Usriyah, teman sejawat peneliti dari IAIN Tulungagung. Dalam penelitian ini, pengamat bertugas mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti yang dilakukan oleh pengamat sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan siswa	4	a, b, c
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami	4	b, c, d
	3. Memberikan motivasi belajar	a. Menyampaikan materi yang akan dipelajari b. Meminta siswa	3	a, c

Lanjutan Tabel 4.5...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
		<p>mengajukan pertanyaan.</p> <p>c. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasarat yang dibutuhkan</p> <p>d. Memberi kesempatan siswa untuk menanggapi pendapat temannya</p>		
	4. Menjelaskan tugas kelompok asal/ kelompok ahli	<p>a. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif</p> <p>b. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus bekerja sama</p> <p>c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus memahami topik bahasannya masing-masing</p> <p>d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab</p>	5	semua
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	<p>a. Lembar kerja sesuai dengan materi</p> <p>b. Lembar kerja sesuai tujuan</p> <p>c. Lembar kerja membantu siswa memahami topik bahasan</p> <p>d. Lembar kerja sesuai dengan jumlah siswa</p>	5	semua

Lanjutan Tabel 4.5...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
Inti	1. Membantu siswa memahami lembar kerja (lembar ahli)	a. Meminta siswa membaca lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing b. Meminta siswa memahami lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing. c. Memancing dan mendorong siswa d. Meminta siswa menjawab setiap pertanyaan pada lembar kerja	4	a, b, d
	1. Pembelajaran Numbered Heads Together	a. Guru membagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor b. Guru memberikan tugas dan masing – masing kelompok mengerjakannya c. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya d. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka e. Guru menunjuk teman yang lain untuk menanggapi f. Guru memberikan kesimpulan	5	semua

Lanjutan Tabel 4.5...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
	1. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam menyelesaikan LKS	<ul style="list-style-type: none"> a. Memantau kerja kelompok dengan berkeliling b. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan c. Meminta siswa bekerja sama dalam kelompok d. Memahami siswa yang kurang aktif dalam kelompok 	3	a, b
	2. Melaksanakann kuis secara individu	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberi soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran b. Meminta siswa memahami soal c. Meminta siswa mengerjakan soal secara individu d. Meminta siswa untuk menanyakan soal yang belum dipahami 	5	semua
	3. Pengakuan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Menilai dan menghitung skor masing-masing individu b. Menghitung skor kelompok c. Memilih kelompok yang super d. Memberi motivasi pada kelompok lain 	4	a, b, c
	4. Melaksanakan Tes evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan soal tes sesuai dengan materi dan tujuan b. Membantu siswa memahami soal c. Menugaskan siswa untuk mengerjakan soal secara individu 	5	semua

Lanjutan Tabel 4.5...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
		d. Meminta siswa untuk menanyakan soal yang belum dipahami		
Akhir	1. Merespon kegiatan belajar kelompok	a. Menanggapi pelaksanaan belajar kelompok b. Menanggapi pertanyaan siswa c. Mendorong siswa membuat kesimpulan d. Memberikan penguatan pada siswa	3	a, b
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi siswa untuk giat belajar c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup pembelajaran dengan salam	5	semua
Jumlah			55	

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Ini bisa dilihat dari nilai yang diperoleh dari pengamatan pengamat tentang aktivitas peneliti, yaitu 55. Dan skor maksimal adalah 65. Sehingga presentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah 84,61% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{55}{65} \times 100\% = 84,61\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

- 1) 86 % - 100% = Sangat baik
- 2) 76% - 85% = Baik
- 3) 60% - 75% = Cukup
- 4) 55% - 59% = Kurang
- 5) 0% - 54% = Sangat kurang

Hasil analisis data pada tabel di atas dapat di ketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah baik, meskipun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan. Jika di hitung dengan rumusan prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 84,61%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 55, dari skor maksimal sebanyak 65. Keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori yang baik. Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen c. Menjawab pertanyaan guru	3	a, b

Lanjutan Tabel 4.6...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
		d. Mendengarkan penjelasan guru		
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	2	a
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi Uang	4	a, b, d
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	3	a, b
Inti	1. Memahami lembar kerja	a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Berdiskusi dalam kelompok untuk memahami lembar kerja d. Bertanya kepada guru jika ada yang belum difahami.	4	a, b, c
	2. Keterlibatan dalam kelompok model NHT	a. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa mendapat nomor	5	semua

Lanjutan Tabel 4.6...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
		<ul style="list-style-type: none"> b. Siswa diberikan tugas dan masing – masing kelompok mengerjakanya c. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakanya d. Salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka e. Tanggapan dari teman yang lain, guru menunjuk teman yang lain Siswa memberikann kesimpulan 		
	3. Memanfaatkan sarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Memanfaatkan sarana dengan tepat b. Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana 	4	a, b, c
	4. Melaksanakan kuis secara individual	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal dengan seksama c. Mengerjakan soal secara individu d. Menayakan kepada guru kesulitannya 	4	a, b, c

Lanjutan tabel 4.6...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
	5. Keterlibatan dalam pemilihan kelompok	a. Memperhatikan penghitungan skor masing – masing individu b. Menerima skor kelompok c. Terlibat dalam pemilihan kelompok d. Aktif dalam kelompok	4	a, b, c
	6. Melaksanakan tes evaluasi	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami	4	a, b, c
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam	5	semua
Jumlah			42	

Berdasarkan hasil dari observasi siswa pada tabel, pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas siswa selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas peserta didik adalah

44, sedangkan skor maksimal adalah 55. Sehingga presentase nilai rata-rata yang di peroleh adalah:

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Taraf Keberhasilan Tindakan} = \frac{42}{55} \times 100\% = 76,36\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

- 1) 86 % - 100% = Sangat baik
- 2) 76% - 85% = Baik
- 3) 60% - 75% = Cukup
- 4) 55% - 59% = Kurang
- 5) 0% - 54% = Sangat kurang

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas peserta didik berada pada kategori yang baik.

4) Refleksi

Refleksi adalah upaya untuk mengkaji tindakan penelitian untuk melihat hasil sementara dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas III A MI Pesantren Tanggung Kepanjenkidul Kota Blitar. Refleksi ini merupakan acuan dalam menentukan perbaikan atas kelemahan pelaksanaan siklus I untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus I, hasil observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil wawancara dibantu oleh teman sejawat, maka dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) menunjukkan adanya peningkatan minat siswa dalam mengikuti pelajaran IPS meskipun masih ada siswa yang masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Ada beberapa hal yang dilupakan oleh peneliti dalam tindakan pembelajaran sehingga hasil yang dicapai belum begitu optimal.
- c) Prestasi siswa berdasarkan pelaksanaan tes akhir siklus I ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes awal yang dilakukan pada siklus I. tetapi dalam siklus I ini prestasi belajar siswa masih belum maksimal sehingga perlu diadakan tindakan perbaikan pada siklus II.

Masalah-masalah yang timbul disebabkan faktor-faktor antara lain:

- a) Siswa masih ragu-ragu dan takut untuk mengajukan pertanyaan.
- b) Siswa masih enggan dan takut untuk mengajukan pendapat.
- c) Siswa masih ada yang gaduh dan ramai sendiri ketika pembelajaran.
- d) Ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengerjakan tugas.

Ditinjau dari hasil refleksi dan faktor penyebab, maka sangat perlu dilakukan tindakan-tindakan untuk mengatasi guna memperbaiki tindakan pada siklus I, antara lain:

- a) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar lebih percaya diri dalam mengajukan pendapat ataupun mengajukan pertanyaan.
- b) Peneliti berupaya untuk mengkondisikan kelas dengan baik sehingga tidak ada lagi siswa yang gaduh dan ramai sendiri ketika pembelajaran berlangsung.
- c) Peneliti berusaha memberikan pengarahan kepada siswa agar lebih aktif bekerja sama dengan kelompoknya.
- d) Peneliti perlu memperhatikan dan memberikan pembinaan pada siswanya agar lebih bersemangat untuk belajar sehingga prestasi siswa bisa meningkat.

c. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan dan tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siklus I, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa terhadap pokok bahasan uang masih belum begitu optimal. Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil tersebut, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I sehingga pada siklus II nanti prestasi belajar siswa MI Pesantren Tanggung Kepanjenkidul Kota Blitar dapat meningkat.

Pada siklus kedua ini pelaksanaan tindakan terbagi dalam empat tahapan, yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan

refleksi. Dan pelaksanaan siklus II ini pada tanggal 10 Maret 2014. Secara lebih rinci masing-masing tahap dapat di jelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini, yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- a) Mempersiapkan materi pembelajaran IPS pokok bahasan uang.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS pokok bahasan uang yang memuat tujuan pembelajaran.
- c) Menyiapkan bahan dan alat peraga yang berkaitan dengan materi.
- d) Menyusun instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi peneliti, lembar observasi siswa, pedoman wawancara, dan format catatan lapangan.
- e) Menyiapkan lembar kerja kelompok dan tes akhir siklus II
- f) Mengkoordinasikan program kerja dalam pelaksanaan tindakan dengan teman sejawat.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Maret 2014 dalam 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Proses pembelajaran pada siklus II ini hampir sama dengan tahapan pada tahapan siklus I, Tidak ada perubahan dalam kelompok siswa, hanya saja ada beberapa perbaikan-perbaikan tindakan pada siklus I lalu yang perlu diperbaiki. agar dalam pelaksanaan dalam siklus II nanti dapat

lebih optimal, sehingga prestasi belajar siswa kelas III A MI Pesantren Tanggung Kepanjenkidul Kota Blitar nantinya dapat meningkat.

Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal ini, peneliti membuka pelajaran dengan salam, membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa. Selanjutnya, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan kemudian peneliti memberikan apersepsi kepada siswa seperti berikut :

- P : “anak-anak, ada berapa jenis uang yang beredar di Indonesia itu ?
 S : “ada dua bu, uang kartal dan uang giral”
 P : “pintar sekali, apa contohnya uang kartal dan uang giral itu ?”
 S : “uang kartal itu seperti uang kertas dan logam bu, sedangkan uang giral itu uang yang berupa surat berharga seperti giro, wesel, cek”
 P : “tepat sekali, lalu apa ciri-ciri dari uang logam ?”
 S : “bentuknya bulat, ada gambar garuda, sisinya timbul dan bertuliskan nominal uang”
 P : “iya benar, lalu apa ciri-ciri dari uang kertas?”
 S : “bentuknya persegi panjang, ada gambar garuda di sisi kanan atas, ada tanda tangan dewan gubernur Bank Indonesia”
 P : “semuanya pintar sekali.. baiklah ibu akan melanjutkan materi tentang uang”

Kegiatan Inti

Setelah memberikan apersepsi kepada siswa, kemudian peneliti menjelaskan materi tentang uang. Setelah menjelaskan materi, peneliti kemudian menyuruh siswa membentuk kelompok seperti pada siklus I. selanjutnya peneliti membagikan nomor pada masing-masing siswa untuk ditempelkan di dahi. Setelah itu peneliti membagikan lembar

kerja kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan oleh masing-masing kelompok.

Dalam siklus II ini, peneliti berkeliling untuk memantau jalannya kerja kelompok siswa. Dalam hal ini siswa terlihat lebih aktif dan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran. Semua anggota kelompok terlihat aktif berdiskusi dalam kelompoknya. Dan sudah ada siswa yang berani bertanya ketika ada soal yang kurang dipahami.

Setelah siswa selesai mengerjakan lembar kerja kelompoknya, peneliti meminta seluruh kelompok menyiapkan jawaban. Kemudian peneliti memanggil nomor 4 dari kelompok hijau, dan siswa yang terpanggil nomornya maju ke depan untuk menjelaskan jawaban dari soal yang telah dikerjakan secara berkelompok. Begitu seterusnya sampai soal sudah habis. Dalam siklus II ini, siswa lebih aktif dibandingkan dengan siklus I. Ini terlihat ketika salah satu siswa maju ke depan untuk memberikan jawaban, teman yang lain memberikan tanggapan dan tambahan. Setelah kegiatan selesai, peneliti bersama siswa membuat kesimpulan. Berikut hasil kerja kelompok siklus II.

Tabel 4.7 Hasil Kerja Kelompok Siklus II

Nama Kelompok	Nilai	Keterangan
Merah	85	Baik
Hijau	75	Baik
Kuning	75	Baik
Orange	80	Baik

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil kerja kelompok siswa pada siklus II meningkat dibandingkan dengan siklus I. Pada

siklus II ini siswa lebih aktif bekerja sama dan lebih terlihat antusias dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh peneliti.

Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini, setelah pembelajaran selesai, peneliti mengatur posisi siswa seperti semula, setelah itu peneliti memberikan pesan-pesan dan motivasi kepada siswa agar siswa giat belajar. Selanjutnya peneliti menginformasikan materi yang akan dipelajari dalam pertemuan berikutnya dan peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam.

Pertemuan II

Pertemuan kedua dalam siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 12 Maret 2014. Alokasi waktu dalam pertemuan kedua ini adalah 1 x 35 menit (1 jam pelajaran). Rincian kegiatan dijelaskan sebagai berikut.

Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal ini, peneliti membuka pelajaran dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan berdoa'a bersama dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk mengingat kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan memberikan beberapa pertanyaan seperti berikut :

- P : “anak-anak, bagaimana cara kita mengelola uang dengan baik? ”
S : “dengan cara menabung bu”
P : “iya benar sekali, menabung itu bisa dirumah, disekolah, dan di bank, selain itu bagaimana cara kita mengelola uang dengan baik ?”

- S : “dengan menggunakan uang seperlunya saja dan tidak menghambur-hamburkan uang bu”
P : “benar sekali, lalu apa manfaat kita mengelola uang dengan baik ?”
S : “agar kita terbiasa hidup hemat, dan ketika kita membutuhkan sesuatu yang mendadak bisa kita gunakan bu”
P : “benar sekali, oleh karena itu kita harus mengelola uang dengan baik. Baiklah, hari ini ibu lanjutkan materi berikutnya”

Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti pada pertemuan II peneliti menjelaskan materi kepada siswa, setelah itu dilanjutkan dengan kuis Tanya jawab kepada siswa. Setelah dilakukan Tanya jawab, peneliti memberikan lembar soal untuk mengukur prestasi belajar setelah peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus II. Soal akhir tindakan pada siklus II ini terdiri dari 20 soal pilihan ganda, 10 soal isian, dan 5 soal uraian. Dan setelah siswa selesai mengerjakan soal, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban.

Kegiatan Penutup

Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya peneliti memberikan motivasi dan pesan-pesan kepada siswa dan peneliti bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam.

Prestasi belajar siswa siklus II disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.8 Prestasi Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AIF	70	1
2.	ADU	73	1
3.	CTA	80	1
4.	EW	71	1
5.	FAS	76	1
6.	GFR	51	0
7.	GTQFPB	73	1
8.	HDS	71	1
9.	LN	75	1
10.	MFRS	67	0
11.	MATS	66	0
12.	MFT	81	1
13.	MIAF	76	1
14.	MKYN	70	1
15.	MA	96	1
16.	NEC	85	1
17.	NAN	90	1
18.	OCN	98	1
11.	SSM	86	1
Rata-rata		76,57	
Ketuntasan			84,21%

Berdasarkan hasil post tes yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 70 maka dapat dicari prosentase siswa yang tuntas yaitu:

$$S = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{19} \times 100\% = 84,21\%$$

Keterangan :

S : Prosentase nilai yang dicari

JT : Jumlah siswa yang tuntas

JS : Jumlah peserta didik seluruhnya

100% : Bilangan tetap.

Dapat diketahui dari hasil *pre test*, *post test I*, dan *post test II* terjadi peningkatan yang baik dari pre test yaitu 21,05% dengan nilai rata-rata 46,05 kemudian pada post test pertama sebesar 57,89% dengan nilai rata-rata 63,6 dan pada post test kedua sebesar 84,21% dengan nilai rata-rata 76,57. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran IPS pokok bahasan uang terjadi peningkatan prestasi belajar yang baik pada siswa kelas III A MI Pesantren Tanggung Kepanjenkidul Kota Blitar.

3) Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tiap siklus. Pengamatan ini dilakukan oleh 2 orang pengamat yaitu Ibu Rina Samawati, guru mata pelajaran IPS kelas III A dan Siti Usriyah, teman sejawat peneliti dari IAIN Tulungagung. Dalam penelitian ini, pengamat bertugas mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti yang dilakukan oleh pengamat sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif Membangkitkan keterlibatan siswa	4	a, b, c
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja a. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami	5	semua
	3. Memberikan motivasi belajar	a. Menyampaikan materi yang akan dipelajari b. Meminta siswa mengajukan pertanyaan. c. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasarat yang dibutuhkan d. Memberi kesempatan siswa untuk menanggapi pendapat temannya	4	a, b, c
	4. Menjelaskan tugas kelompok asal/ kelompok ahli	a. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif b. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus bekerja sama	5	semua

Lanjutan Tabel 4.9...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
		<ul style="list-style-type: none"> c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus memahami topik bahasannya masing-masing d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab 		
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Lembar kerja sesuai dengan materi b. Lembar kerja sesuai tujuan c. Lembar kerja membantu siswa memahami topik bahasan d. Lembar kerja sesuai dengan jumlah siswa 	5	semua
Inti	1. Membantu siswa memahami lembar kerja (lembar ahli)	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta siswa membaca lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing b. Meminta siswa memahami lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing c. Memancing dan mendorong siswa Meminta siswa menjawab setiap pertanyaan pada lembar kerja 	5	semua
	2. Pembelajaran Numbered Heads Together	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor 	5	semua

Lanjutan Tabel 4.9...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
		<ul style="list-style-type: none"> b. Guru memberikan tugas dan masing – masing kelompok mengerjakannya. c. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya d. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama e. Guru menunjuk teman yang lain untuk menanggapi. f. Guru memberikan kesimpulan 		
	3. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam menyelesaikan LKS	<ul style="list-style-type: none"> a. Memantau kerja kelompok dengan berkeliling b. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan c. Meminta siswa bekerja sama dalam kelompok d. Memahami siswa yang kurang aktif dalam kelompok 	4	a, b, d
	4. Melaksanakann kuis secara individu	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberi soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran b. Meminta siswa memahami soal c. Meminta siswa mengerjakan soal secara individu d. Meminta siswa untuk menanyakan soal yang belum dipahami 	5	semua

Lanjutan Tabel 4.9...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
	5. Pengakuan kelompok	a. Menilai dan menghitung skor masing-masing individu b. Menghitung skor kelompok c. Memilih kelompok yang super d. Memberi motivasi pada kelompok lain	4	b, c, d
	6. Melaksanakan Tes evaluasi	a. Memberikan soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Membantu siswa memahami soal c. Menugaskan siswa untuk mengerjakan soal secara individu d. Meminta siswa untuk menanyakan soal yang belum dipahami	5	semua
Akhir	1. Merespon kegiatan belajar kelompok	a. Menanggapi pelaksanaan belajar kelompok b. Menanggapi pertanyaan siswa c. Mendorong siswa membuat kesimpulan d. Memberikan penguatan	5	semua
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi siswa untuk giat belajar c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya e. Menutup pembelajaran dengan salam	5	semua
Jumlah			61	

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Ini bisa dilihat dari nilai yang diperoleh dari pengamatan pengamat tentang aktivitas peneliti, yaitu 61. Dan skor maksimal adalah 65. Sehingga presentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah 93,84% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{61}{65} \times 100\% = 93,84\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

- 1) 86 % - 100% = Sangat baik
- 2) 76% - 85% = Baik
- 3) 60% - 75% = Cukup
- 4) 55% - 59% = Kurang
- 5) 0% - 54% = Sangat kurang

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peneliti diatas, dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti berada pada taraf sangat baik. Ini berarti, aktivitas peneliti dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus II ini mengalami peningkatan yaitu 93,84% dibandingkan dengan siklus I yaitu 84,61%. Sedangkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru Mendengarkan penjelasan guru	5	semua
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	4	a, c, d
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi Uang	5	semua
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi Uang b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi Uang c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi uang	5	semua

Lanjutan Tabel 4.10...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
		d. Menanggapi jawaban teman tentang materi uang.		
Inti	1. Memahami lembar kerja	a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Berdiskusi dalam kelompok untuk memahami lembar kerja d. Bertanya kepada guru jika ada yang belum diketahui.	5	semua
	2. Keterlibatan dalam kelompok model Numbered Heads Together	a. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor b. Siswa diberikan tugas dan masing – masing kelompok mengerjakannya Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya d. Salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka. e. Tanggapan dari teman yang lain, guru menunjuk teman yang lain f. Siswa memberikan kesimpulan	5	semua

Lanjutan Tabel 4.10...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
	3. Memanfaatkan sarana yang tersedia	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat b. Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana	4	a, b, d
	3. Melaksanakan kuis secara individual	a. Menerima soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal dengan seksama c. Mengerjakan soal secara individu d. Menanyakan kepada guru kesulitannya	5	semua
	4. Keterlibatan dalam pemilihan kelompok	a. Memperhatikan penghitungan skor masing – masing individu b. Menerima skor kelompok c. Terlibat dalam pemilihan kelompok d. Aktif dalam kelompok	5	semua
	5. Melaksanakan tes evaluasi	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami	5	semua
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula	5	semua

Lanjutan tabel 4.10...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
Akhir		b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam		
Jumlah			53	

Berdasarkan hasil dari observasi peserta didik pada tabel, pengamatan dalam siklus dua dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas peserta didik adalah 53, sedangkan skor maksimal adalah 55. Sehingga presentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah:

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Taraf Keberhasilan Tindakan} = \frac{53}{55} \times 100\% = 96,36\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peneliti diatas, dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan siswa berada pada taraf sangat baik. Ini berarti, aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus II ini mengalami peningkatan yaitu 96,36% dibandingkan dengan siklus I yaitu 76,36%.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti terkait dengan hal-hal yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar pada siklus I.

Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti selama kegiatan belajar mengajar pada siklus II, yaitu :

- a) Berbeda dengan siklus I, pada siklus II ini siswa lebih terlihat antusias dalam proses pembelajaran.
- b) Pada siklus II siswa lebih bisa tenang dan tidak gaduh.
- c) Pada siklus II siswa terlihat lebih aktif dalam kegiatan berdiskusi dengan teman kelompoknya.
- d) Pada siklus II siswa sudah berani dan percaya diri dalam mengajukan pertanyaan maupun memberikan tanggapan dan pendapat.

Sedangkan wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yaitu terdiri dari peserta didik yang telah dipilih peneliti untuk diwawancarai. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa mereka lebih bersemangat dalam belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh peneliti.

4) Refleksi

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus II, hasil observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil wawancara dibantu oleh teman sejawat, maka dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), siswa lebih bersemangat belajar karena mereka belajar dengan berdiskusi dan bertukar pendapat dengan temannya sehingga mereka bisa bertanya satu sama lain.
- b) Siswa sudah lebih aktif dalam berdiskusi dan sudah percaya diri dalam menyampaikan pendapat maupun bertanya.
- c) Hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus I yakni sebesar 84,61% pada siklus II meningkat menjadi 93,84%. Sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I sebesar 80%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 96,36%.
- d) Prestasi belajar siswa berdasarkan hasil tes akhir pada siklus II telah menunjukkan peningkatan. Yakni pada *post test* I ketuntasan belajar siswa 57,89% dengan nilai rata-rata 63,6 pada *post test* II meningkat menjadi 84,21% dengan nilai rata-rata 76,57.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini tidak diperlukan adanya pengulangan siklus. Karena pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan rencana dan peserta didik bisa memahami dan mengerti materi

yang disampaikan peneliti serta prestasi belajar siswa kelas III A MI Pesantren Tanggung Kepanjenkidul Kota Blitar sudah meningkat.

2. Temuan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, akhirnya peneliti menyimpulkan beberapa hasil temuan penelitian yang terjadi selama penelitian berlangsung, yakni sebagai berikut:

- a. Siswa lebih memahami materi dengan adanya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran IPS pokok bahasan uang.
- b. Siswa lebih aktif dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran IPS pokok bahasan uang.
- c. Interaksi siswa satu dengan yang lain meningkat dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran IPS pokok bahasan uang.
- d. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) semakin meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran IPS pokok bahasan uang.
- e. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memungkinkan untuk dijadikan model alternatif dalam pembelajaran di kelas, terutama pada mata pelajaran IPS.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Uang

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini diterapkan dalam pembelajaran IPS pokok bahasan Uang pada siswa kelas III A MI Pesantren Tanggung Kepanjenkidul Kota Blitar yang berjumlah 19 siswa, terdiri dari 10 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Tahapan dalam penelitian ini yang pertama adalah *pre test*, pembentukn kelompok, belajar kelompok, dan *post test*. Pembelajaran ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari tiga tahap kegiatan yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Dalam tahap awal guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang bertujuan agar siswa mengetahui apa yang akan mereka pelajari, sehingga peserta didik akan terarah, termotivasi, dan terpusat perhatiannya dalam belajar. Setelah itu peneliti memberikan apersepsi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan peneliti.

Dalam tahap inti, peneliti menjelaskan materi, kemudian peneliti membagi siswa dalam 4 kelompok. Pembentukan kelompok dilakukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk menjamin tingkat heterogen dalam setiap kelompok, supaya setiap kelompok terdapat peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Setelah peneliti membagi siswa dalam 4 kelompok, peneliti membagikan nomor pada setiap siswa untuk

ditempelkan di dahi masing-masing siswa. Kemudian peneliti membagi lembar kerja kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan oleh tiap kelompok. Ketika setiap kelompok berdiskusi, peneliti berkeliling untuk memantau kerja kelompok, dan apabila ada siswa yang kurang aktif dalam bekerja kelompok, peneliti memberikan pengarahan dan motivasi.

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh peneliti, kemudian peneliti meminta siswa untuk mempersiapkan jawaban dari hasil diskusi. Kemudian peneliti memanggil salah satu nomor siswa, dan nomor yang terpanggil maju ke depan untuk mempersiapkan jawaban dari hasil diskusi dan menjelaskan kepada teman-temannya, dan teman yang lain memberikan tanggapan ataupun tambahan.

Pada kegiatan akhir, peneliti dan siswa menyimpulkan materi bersama-sama. Kegiatan ini dilakukan agar daya ingat siswa terhadap materi yang diberikan dapat bertahan lama. Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti dibantu oleh observer untuk mengamati serta mendokumentasikan aktivitas peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi yang sudah disiapkan peneliti yang berguna untuk menganalisis data dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan hasil aktivitas peneliti dan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Peningkatan Aktivitas Peneliti dan Siswa

No	Jenis Aktivitas	Siklus I	Siklus II
1.	Aktivitas Peneliti	84,61%	93,84%
2.	Aktivitas Siswa	76,36%	96,36%

2. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Uang

Prestasi belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) mengalami peningkatan mulai dari *pre test*, *post tes I*, sampai *post test II*. Sebagian besar peserta didik mencapai ketuntasan dalam pembelajaran ini, walaupun masih ada tiga anak yang masih belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan. Peningkatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

No	Keterangan	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test Siklus I</i>	<i>Post Test Siklus II</i>
1.	Siswa tuntas belajar	21,05%	57,89%	84,21%
2.	Siswa belum tuntas	78,95%	42,11%	15,79%
3.	Rata-rata kelas	46,05	63,60	76,57